

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Transportasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perpindahan manusia dan distribusi barang dari tempat asal ke tempat tujuan (Nasution, 1996). Keberadaan moda transportasi yang dapat mengakomodasi kegiatan perjalanan secara cepat, lancar, aman dan nyaman sangat diperlukan oleh masyarakat. Masyarakat yang ingin melakukan perjalanan selalu dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan moda transportasi yang tersedia untuk mencapai tempat tujuan. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki suatu moda transportasi menjadi pertimbangan pokok bagi pelaku perjalanan dalam menentukan pilihan. Bruton (1995) dalam Angelina (2012) menjelaskan beberapa hal terkait karakteristik moda transportasi yang memengaruhi pilihan moda pelaku perjalanan, yaitu waktu perjalanan, biaya perjalanan dan tingkat pelayanan. Tingkat pelayanan yang ditawarkan oleh moda transportasi tertentu merupakan faktor kritis yang berpengaruh dalam pemilihan moda tersebut. Perbedaan lama waktu perjalanan dan biaya perjalanan yang dikeluarkan sampai ke tempat tujuan dengan menggunakan suatu moda juga berpengaruh pada pemilihan moda tersebut.

Universitas Gadjah Mada di Kota Yogyakarta adalah salah satu universitas terbesar di Indonesia, dimana terdapat mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang tersebar di 18 fakultas yang berbeda. Fakultas Teknik merupakan fakultas terbesar di UGM, terdiri dari 8 jurusan yang berbeda dengan jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan dengan fakultas lain. Selama ini mahasiswa adalah pengguna moda transportasi umum yang cukup dominan jumlahnya, salah satunya mahasiswa Fakultas Teknik UGM yang berasal dari Jakarta dan daerah sekitarnya, yaitu Depok, Tangerang dan Bekasi. Para

mahasiswa tersebut selalu dihadapkan pada beberapa alternatif moda transportasi yang dapat digunakan saat akan melakukan perjalanan dari Yogyakarta menuju ke Jakarta dan daerah sekitarnya. Perjalanan dengan rute Yogyakarta-Jakarta sendiri dilayani oleh tiga moda transportasi utama, yaitu pesawat terbang, kereta api dan bus. Setiap mahasiswa memiliki alasan dan kebutuhan yang berbeda untuk menentukan moda transportasi yang akan digunakan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karakteristik moda transportasi menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan moda. Pesawat terbang, kereta api dan bus memiliki perbedaan dari segi waktu perjalanan, begitu juga dengan tarif/biaya perjalanan dan tingkat pelayanan. Dengan adanya perbedaan karakteristik tersebut, pilihan terhadap moda yang akan digunakan menjadi bervariasi tergantung dari kriteria yang diinginkan oleh calon penumpang yang akan melakukan perjalanan, sehingga masing-masing moda transportasi dianggap mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Pengkajian terhadap pemilihan moda transportasi ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi, sehingga diketahui faktor yang paling signifikan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi pesawat terbang, kereta api dan bus yang melayani rute Yogyakarta-Jakarta. Selanjutnya memberikan gambaran tingkat pelayanan masing-masing moda transportasi dari persepsi mahasiswa sebagai pelaku perjalanannya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan berbagai permasalahan yang mendasari penelitian ini, yaitu:

1. Berapa besar persentase pemilihan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk masing-masing moda transportasi pesawat terbang, kereta api dan bus yang melayani rute Yogyakarta-Jakarta?
2. Faktor apa saja yang paling memengaruhi mahasiswa dalam menentukan moda transportasi yang dipilih?

3. Bagaimana penilaian mahasiswa terhadap tingkat pelayanan dari moda transportasi yang dipilih?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah dan variasi pemilihan moda pesawat terbang, kereta api dan bus yang melayani rute Yogyakarta-Jakarta yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik UGM asal Jakarta dan sekitarnya;
2. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi yang melayani rute Yogyakarta-Jakarta;
3. Mengetahui penilaian mahasiswa terhadap tingkat pelayanan dari moda transportasi yang dipilih.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui jumlah dan variasi pemilihan moda pesawat terbang, kereta api dan bus rute Yogyakarta-Jakarta yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik UGM asal Jakarta dan sekitarnya;
2. Dapat mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap pemilihan moda transportasi yang melayani rute Yogyakarta-Jakarta;
3. Dapat mengetahui indikator pelayanan yang dinilai baik dan indikator pelayanan yang dinilai kurang baik atau mendapat nilai terendah;
4. Menambah pengetahuan tentang aplikasi ilmu dan program statistik dalam bidang transportasi.

E. Batasan Penelitian

Mempertimbangkan luasnya faktor yang dapat memengaruhi penelitian ini dan mengingatkan berbagai keterbatasan yang ada, maka dilakukan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di dalam lingkungan Fakultas Teknik UGM kepada mahasiswa Fakultas Teknik asal Jakarta dan sekitarnya, yaitu Depok, Tangerang dan Bekasi, yang dilayani moda transportasi dengan rute Yogyakarta-Jakarta;
2. Dalam penelitian ini ditentukan moda yang dibandingkan adalah pesawat terbang kelas ekonomi, kereta api kelas eksekutif dan bus kelas eksekutif, dimana ketiga moda transportasi tersebut dianggap memiliki nilai kompetitif yang sama bagi pelaku perjalanan;
3. Penelitian ini mengambil data primer dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner oleh mahasiswa yang menjadi responden untuk mendapatkan data tentang pemilihan moda transportasi, serta data sekunder yaitu data mahasiswa Fakultas Teknik dari Kantor Pusat Fakultas Teknik.

F. Keaslian Penelitian

Berbagai penelitian yang mengkaji tentang pemilihan moda transportasi telah dilakukan, antara lain:

1. Maryouri (1998), yang menulis “Pemilihan Moda Angkutan Penumpang untuk Angkutan Bus dan Travel Rute Yogyakarta-Semarang dengan Teknik *Stated Preference*”. Penelitian ini membahas pemilihan moda oleh pelaku perjalanan dari Yogyakarta menuju Semarang antara angkutan bus dan travel dengan menggunakan teknik *Stated Preference*. Dalam kesimpulannya dijelaskan bahwa biaya, waktu, kualitas layanan dan frekuensi perjalanan adalah faktor yang memengaruhi pilihan penumpang dalam memilih moda angkutan yang digunakan. Namun pada situasi krisis, penumpang tidak terlalu memperhatikan faktor-faktor tersebut tapi lebih memperhatikan faktor lain yang tidak terdeteksi.
2. Hidayat (2001), yang menulis “Pilihan Penumpang terhadap Operator Angkutan Udara dengan Teknik *Stated Preference*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan penumpang terhadap operator angkutan udara berdasarkan variabel tarif, frekuensi penerbangan, waktu keberangkatan, pelayanan pra dan selama penerbangan. Disini dikatakan bahwa penggunaan

moda angkutan udara akan meningkat jika dilakukan peningkatan kualitas layanan angkutan.

3. Hadyanto (2003), yang menulis “Pengaruh Penurunan Tarif Pesawat terhadap Kecenderungan Pemilihan Angkutan Pesawat Terbang atau Kereta Api (Studi Kasus: Rute Yogyakarta-Jakarta)”. Metode pengolahan data dan analisisnya menggunakan metode analisis faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penumpang dalam memilih kedua moda tersebut, serta untuk meneliti sejauh mana pengaruh penurunan tarif pesawat terhadap pilihan moda tersebut. Dalam kesimpulannya dijelaskan bahwa penurunan tarif telah menyebabkan berpindahnya penumpang kereta api ke pesawat terbang. Penyebabnya, selain karena keunggulan pesawat, juga karena tarifnya memiliki selisih kecil dengan kereta api.
4. Budiarto (2004), yang menulis “Pengaruh Kecenderungan Tarif Pesawat Terbang Domestik terhadap Pemilihan Moda Angkutan Pesawat Terbang dan Kereta Api Rute Bandung-Jakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penurunan tarif pesawat terbang secara umum terhadap pertimbangan penumpang pada pemilihan moda angkutan pesawat terbang atau kereta api untuk trayek pendek (Bandung-Jakarta). Metode pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor. Dalam kesimpulannya dijelaskan bahwa adanya kebijakan penurunan tarif oleh maskapai-maskapai penerbangan secara umum ternyata tidak diikuti oleh maskapai penerbangan yang melayani trayek penerbangan Bandung-Jakarta. Hal yang sama juga tidak diikuti oleh operator kereta api yang tidak melakukan penurunan tarif perjalanan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa terjadinya penurunan tarif pesawat terbang pada trayek menengah-jauh tidak memengaruhi perjalanan trayek Bandung-Jakarta, baik pada kebijakan tarif di satu sisi maupun pertumbuhan penumpang di sisi yang lain.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap variabel-variabel yang menjadi faktor pengaruh dalam pemilihan moda transportasi, untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan. Moda transportasi yang dikaji

dalam penelitian ini adalah moda transportasi yang melayani rute Yogyakarta-Jakarta, yaitu pesawat terbang, kereta api dan bus.

Responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap tingkat pelayanan dari moda transportasi yang dipilih, untuk mengetahui indikator pelayanan yang dinilai baik dan indikator pelayanan yang dinilai kurang baik.

Selain itu, dalam penelitian ini digunakan metode multinomial logit untuk mendapatkan nilai utilitas dari masing-masing moda transportasi, sehingga dapat diketahui probabilitas terpilihnya masing-masing moda transportasi. Kemudian dilakukan perbandingan pemilihan moda antara hasil perhitungan metode multinomial logit dengan hasil survei di lapangan.

